

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu data yang dikumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Menurut (Maleong, 2012), “bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.”

Jadi dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati untuk mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan. Penelitian ini menggambarkan tentang peran koperasi pondok pesantren Ummusshabri kecamatan kadia kota Kendari dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan disetujui untuk melakukan penelitian sampai

perampungan data-data di lapangan. Penelitian ini berlangsung kurang lebih satu bulan mulai tanggal 03 Oktober-24 Oktober 2022. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Koperasi pondok pesantren Ummusshabri kecamatan Kadia Kota Kendari. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa koperasi Ummusshabri sudah berjalan kurang lebih 10 tahun, sehingga peneliti mampu mengetahui strategi yang digunakan dalam mensejahterakan anggotanya.

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota koperasi.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dari penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, jurnal, internet, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang dimaksud disini adalah suatu cara yang ditempuh peneliti yang berkaitan erat dengan penggunaan alat penelitian atau instrument penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan turun langsung kelapangan (*field*

research) untuk mendapatkan data-data yang konkrit yang ada kaitannya dengan pembahasan. Dalam penelitian lapangan penulis menempuh beberapa tahap antara lain:

3.4.1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah pengamatan objek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Satorik, 2009) Observasi atau pengamatan difokuskan pada aktivitas kegiatan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi pondok pesantren Ummusshabri kecamatan kadia kota kendari. Peneliti langsung kelapangan untuk mengamati kondisi koperasi pondok pesantren Ummusshabri kecamatan kadia kota Kendari.

3.4.2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ini melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013) Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul penelitian, dalam hal ini yang menjadi responden adalah pegawai, anggota koperasi dan berbagai pihak yang terkait, dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun objek wawancara pada penelitian ini yaitu ketua koperasi bapak La Hamiku, bendahara ibu Naya dan anggota koperasi.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, foto, video, rekaman, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, langger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data dokumen yang dimiliki koperasi pondok pesantren Ummusshabri sangat diperlukan untuk memperoleh informasi baik itu mengenai identitas koperasi maupun tentang penyelenggaraan kegiatan yang menggambarkan aktivitas koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Peneliti mencatat dan menyalin data dengan cara mengambil informasi yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan dengan bersamaan dengan pengumpulan data maupun sesudah pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan peningkatan kesejahteraan anggota koperasi pondok pesantren Ummusshabri kecamatan kadia kota Kendari.

Miles and Huberman (Sugiono, 2005) mengemukakan bahwa: Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu; 1) *data reduction*, 2) *data display*, dan 3) *conclusion drawing verification*.

Selanjutnya Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 3.5.1. Reduksi data (*data Reduction*), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.
- 3.5.2. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.
- 3.5.3. *Conclusion drawing verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel”.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian arti reabilitas dalam penelitian kualitatif adalah suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis atau selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas deskriptif.

Dalam penelitian ini validitas deskriptif mengacu pada keakuratan informasi informasi yang dilaporkan oleh peneliti. Informasi itu meliputi seperti fenomena atau peristiwa, objek, perilaku orang, serta tempat dan waktu. Apabila bervariasi sumber atau prosedur konsisten maka peneliti dinilai telah memperoleh data atau kesimpulan yang sah.

Setiap peneliti membutuhkan uji keabsahan data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check, sebagai berikut:

3.6.1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknis serta triangulasi waktu”.

- a. Triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama.
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.
- c. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.6.2. Member Check

Member Check adalah proses-proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila pemberi data sudah menyepakati data yang diberikan berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredible (Satori & Komariah,201